

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam memecahkan setiap masalah pada penelitian yang harus dilakukan oleh setiap peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian. Karena metode penelitian merupakan suatu proses penelitian yang menggunakan langkah-langkah atau cara yang ilmiah dan sistematis, sehingga akan membantu bagi setiap peneliti untuk menghasilkan data yang sesuai (*valid*). Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm. 6) beliau menyatakan bahwa “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk dapat menemukan, mengembangkan dan membuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam setiap bidang yang diteliti”. Tidak hanya untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian saja, tetapi metode penelitian juga dapat menghasilkan perkembangan pada bidang keilmuan yang diteliti oleh setiap peneliti tersebut.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang mendasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan mengenai fenomena yang terjadi (Sukmadinata. 2011, hlm. 72). Pengertian tersebut sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu hanya menyajikan hasil dari uji hipotesis saja tidak melakukan suatu eksperimen, melainkan kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil data yang terkumpul dari populasi.

Untuk pendekatannya, peneliti memakai pendekatan kuantitatif, peneliti ingin memaparkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan jumlah, ukuran, atau dalam menganalisis datanya menggunakan statistik, sehingga penyajian hasil dari penelitian ini dipaparkan dalam bentuk besaran angka. Kegunaan dari pendekatan ini juga adalah untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dan Y perihal sebab dan akibatnya. Pada

penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu untuk variabel bebas (X) adalah Sanksi dan variabel terikatnya (Y) adalah kedisiplinan.

3.2 Desain penelitian

Pada saat melakukan suatu penelitian, peneliti tentunya harus menentukan desain penelitian, artinya bahwa sebelum melakukan penelitian terdapat tahap perencanaan penelitian. Tujuannya agar dalam penelitian tersebut terlaksanan dan mendapat jawaban-jawaban yang valid. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 23) beliau menjelaskan bahwa “Desain penelitian perlu spesifik, jelas dan terperinci, dalam menentukan penelitiannya pun juga harus konsisten sejak awal, hal ini karena akan menjadi pedoman untuk langkah-langkah penelitian”. Penelitian ini terdiri dari dua varabel, diantaranya untuk varabel (X) sanksi dan variabel (Y) kedisiplinan. Berikut gambar tabel 3.1 mengenai desain penelitian efektivitas antara varabel X dengan varabel Y, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian Efektivitas Sanksi Peraturan Perpustakaan terhadap Kedisiplinan Pemustaka

Variabel X	Variabel Y
Sanksi (X)	Kedisiplinan (Y)
XY	

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pemustaka diperpustakaan Pusat Angkatan Darat. Partisipan tersebut adalah Militer dan PNS. Berdasarkan dari partisipan yang beragam, yaitu Militer dan PNS ini, Maka akan memberikan suatu gambaran dalam hal sudut pandang mengenai sanksi yang diterapkan apakah efektif terhadap kedisiplinannya untuk menaati peraturan perpustakaan yang berlaku di Perpustakaan Pusat Angkatan Darat.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Tedi NURdiansyah, 2017

EFEKTIVITAS SANKSI PERATURAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEDISIPLINAN PEMUSTAKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian guna sebagai sumber data yang dapat mewakili setiap karakteristik yang beragam dalam suatu penelitian (Nawawi dalam Subana. 2000, hlm. 24). Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan Pusat Angkatan Darat, yaitu dari kalangan Militer dan PNS saja, untuk umum (Siswa, Mahasiswa dan masyarakat) tidak termasuk kedalam populasi. Hal ini karena dalam peraturan perpustakaan Pusat Angkatan Darat yang dapat meminjam buku hanya dari Militer dan PNS yang bekerja dibawah naungan Dinas Angkatan Darat. Berikut ini merupakan rincian dari daftar jumlah personil satuan di Dinas Sejarah Angkatan Darat, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Personil Satuan Dinas Sejarah Angkatan Darat

No	Profesi	JML
1	Militer	115
2	PNS	71
Total		186

Sumber: Dinas Sejarah Angkatan Darat.

Berdasarkan dari tabel jumlah personil tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pemustaka di Dinas Sejarah Angkatan Darat yang totalnya sejumlah 186 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Untuk teknik pengambilang sampel yang digunakan dalam pelitian ini adalah dengan teknik *proportionate stratified sampling*. Menurut Darmawan (2013, hlm. 147) beliau menjelaskan bahwa "teknik *proportionate stratified sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan berlapis. Karena populasi terdiri atas beberapa strata...". Dari responden yang diambil dalam penelitian ini secara acak dari setiap strata, yaitu Militer dan PNS. Militer : 115, PNS: 71, untuk jumlah Militer yang diambil $(115 : 186) \times 100 = 62$ orang, dan PNS yang diambil

$(71 : 186) \times 100 = 38$ orang, totalnya 100 orang. Berdasarkan hasil dari jumlah antar Militer dan PNS tersebut, Maka jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan hasil data yang relevan dalam penelitian, perlu adanya instrumen penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm. 133) bahwa “instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Instrumen penelitian merupakan alat yang menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial”. Hasil jawaban yang diperoleh dari responden, berupa kata-kata yang memiliki skornya masing-masing, sebagai berikut:

- 1) SS : Sangat Setuju Skor : 4
- 2) S : Setuju Skor : 3
- 3) KS: Kurang Setuju Skor : 2
- 4) TS : Tidak Setuju Skor : 1

Untuk mempermudah mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan, peneliti membuat rancangan instrumen, yaitu menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berkaitan dengan efektivitas sanksi peraturan perpustakaan terhadap kedisiplinan pemustaka digambarkan pada tabel 3.3, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item	Jumlah butir
1	Sanksi (X)	Peringatan	Teguran	1, 2,3,4,5	5
			Surat penagihan buku	6,7,8	3

		Denda	Jumlah denda Rp 500,-/hari/ buku	9,10,11	3
		Penggantian buku	Buku yang dipinjam rusak/hilang	12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22	11
2	Kedisiplinan (Y)	Disiplin Waktu	Batas waktu peminjaman	23,24,25, 26,27 28,29,30,31,32	10
		Disiplin Menegakan Aturan	Penegakkan peraturan perpustakaan	33,34,35,36,37, 38,39,40,41,42, 43,44	12
		Disiplin Sikap	Mematuhi, menyetujui dan bertanggung jawab terhadap peraturan	45,46,47,48,49,50, 51,52,53,54,55,56	12

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk dengan berdasarkan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Hal tersebut dilakukan peneliti untuk mengetahui kelayakan mengenai alat ukur penelitian. *Expert judgment* dilakukan kepada satu orang ahli. Berikut hasil *expert judgment* yang dilakukan kepada satu orang ahli, ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Penilaian *Expert Judgment*

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan Kisi-kisi	√			-
2.	Penyampaian Informasi	√			-

3.	Penggunaan Kata-kata/Tata Bahasa		√		Perbaiki susunan kalimat pada pengantar dan pernyataan-pernyataan yang telah diberi tanda.
----	----------------------------------	--	---	--	--

Kesimpulan :

Perbaiki angket sesuai saran perbaikan angket yang telah diperbaiki dapat disebarakan.

3.6.1 Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen merupakan salah satu dari beberapa langkah penelitian yang akan dilakukan, guna untuk menyatakan kerelevanannya instrumen. seperti yang disampaikan oleh Arikunto (2006, hlm. 168) “validitas adalah ukuran yang menyatakan tingkat kevalidan dan sahnya suatu instrumen”. untuk perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* dan *Microsoft Office Exel 2016*. Rumus Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Person product moment* (Arikunto, 2013, hlm. 213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah sampel;
- X : Jumlah skor item;
- Y : Jumlah skor total (seluruh item).

Berikut ini tolak ukur yang digunakan untuk menguji kevalidan butir soal, sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid.

Untuk uji validitas dalam penelitian ini, adalah uji validitas mengenai sanksi peraturan perpustakaan dan uji validitas mengenai kedisiplinan pemustaka.

Berikut pemaparan tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas X (Sanksi) dan tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas Y (Kedisiplinan) :

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas X (Sanksi)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Sanksi (X)	Peringatan	Teguran	1	0,380	0,279	valid
2				0,405	0,279	valid	
3				0,445	0,279	valid	
4				0,561	0,279	valid	
5				0,511	0,279	valid	
6			Surat penagihan	6	0,489	0,279	valid
7				0,403	0,279	valid	
8				0,399	0,279	valid	
9		Denda	Jumlah denda Rp 500,-/ hari/buku	9	0,471	0,279	valid
10				0,434	0,279	valid	
11				0,424	0,279	valid	
12		Penggantian buku	Buku yang dipinjam rusak/hilang	12	0,482	0,279	valid
13				0,490	0,279	valid	
14				0,502	0,279	valid	
15				0,490	0,279	valid	
16				0,484	0,279	valid	

17				17	0,626	0,279	valid
18				18	0,514	0,279	valid
19				19	0,462	0,279	valid
20				20	0,412	0,279	valid
21				21	0,380	0,279	valid
22				22	0,450	0,279	valid

Berdasarkan dari tabel diatas, mengenai variabel X dengan jumlah 22 pernyataan. Semua pernyataan dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu (0,279). Maka seluruh pernyataan tersebut akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Y (Kedisiplinan)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Kedisiplinan (Y)	Disiplin Waktu	Batas waktu peminjaman	23	0,535	0,279	valid
2				24	0,484	0,279	valid
3				25	0,472	0,279	valid
4				26	0,362	0,279	valid
5				27	0,355	0,279	valid
6				28	0,292	0,279	valid
7				29	0,339	0,279	valid
8				30	0,303	0,279	valid
9				31	0,387	0,279	valid
10				32	0,585	0,279	valid
11		Disiplin	Penegakkan	33	0,496	0,279	valid

12	Menegakkan Aturan	peraturan perpustakaan	34	0,428	0,279	valid
13			35	0,569	0,279	valid
14			36	0,400	0,279	valid
15			37	0,315	0,279	valid
16			38	0,496	0,279	valid
17			39	0,524	0,279	valid
18			40	0,516	0,279	valid
19			41	0,629	0,279	valid
20			42	0,483	0,279	valid
21					43	0,383
22			44	0,448	0,279	valid
23	Disiplin Sikap	Mematuhi, menyetujui dan bertanggung jawab terhadap peraturan	45	0,471	0,279	valid
24			46	0,498	0,279	valid
25			47	0,380	0,279	valid
26			48	0,398	0,279	valid
27			49	0,305	0,279	valid
28			50	0,316	0,279	valid
29			51	0,385	0,279	valid
30			52	0,461	0,279	valid
31			53	0,510	0,279	valid
32			54	0,339	0,279	valid
33			55	0,324	0,279	valid
34			56	0,291	0,279	valid

Berdasarkan hasil dari perhitungan mengenai variabel Y, dengan jumlah 34 pernyataan, seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu (0,279). Dari hasil tersebut, maka seluruh pernyataan akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan hasil tes/ instrumen. Seperti yang dijelaskan oleh Hamdi & Bahrudin (2014, hlm. 74) bahwa “reliabilitas berkaitan mengenai sejauhmana hasil pengukuran instrumen dapat dipercaya”. Untuk uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* (Arikunto, 2006, hlm. 196) berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :
 r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 : jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Untuk menghitung uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut tabel hasil reliabilitas variabel X dan Y :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

<i>Cronbach's Alpha</i>		<i>N of Items</i>
Variabel X	,855	22
Variabel Y	,878	34

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas variabel X (Sanksi), $r = 0,855$ (85,5%), nilai r pada variabel X (Sanksi) berada pada tingkat hubungan persentase : 81,28% – 100%. Maka dapat disimpulkan pernyataan pada variabel X hasil uji reliabilitasnya adalah sangat setuju dapat diartikan sangat kuat. Sedangkan pada uji reliabilitas variabel Y (Kedisiplinan), $r = 0,878$ (87,8%), nilai r pada variabel Y (Kedisiplinan) berada pada interval koefisien : 81,28% – 100%. Artinya bahwa pernyataan pada variabel Y hasil uji reliabilitasnya adalah sangat setuju dapat diartikan sangat kuat.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap secara sistematis yang harus dilakukan bagi setiap peneliti dalam menyelesaikan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan berdasarkan pada langkah-langkah yang dijelaskan oleh Arikunto (2006, hlm. 22) sebagai berikut:

1) Penentuan Masalah

Terlebih dahulu, peneliti menentukan mengenai masalah yang akan dikaji berdasarkan fenomena yang muncul di perpustakaan,

2) Studi Pendahuluan

Setelah itu peneliti menindak lanjutinya dengan melakukan observasi awal mengenai efektivitas sanksi yang diterapkan di perpustakaan dapat mendisiplinkan pemustakanya, observasi ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Angkatan Darat.

3) Membuat rumusan masalah

Dari hasil pengamatan awal, terlihat fenomena yang terjadi mengenai sanksi peraturan perpustakaan, berdasarkan fenomena tersebut peneliti membuat rumusan masalah penelitian,

4) Menentukan hipotesis

Selanjutnya peneliti melakukan penetapan dugaan sementara yang berdasarkan dari permasalahan penelitian.

5) Menentukan pendekatan (metodologi penelitian)

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

6) Menentukan populasi dan sampel penelitian

Untuk populasi dan sampel yang digunakan adalah pemustaka (Militer dan PNS) di Dinas Sejarah Angkatan Darat.

7) Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrumen penelitian pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan wawancara.

8) Membuat Kisi-kisi Instrumen

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai yang diinginkan (relevan), peneliti membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini berdasarkan indikator dari variabel-variabel penelitian.

9) Analisis Instrumen

Analisis instrumen penelitian dilakukan, bertujuan untuk dapat mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sebelum melakukan pengujian sampel penelitian.

10) Pengambilan data

Dalam melakukan pengambilan data, dalam penelitian ini adalah kepada responden Dinas Sejarah Angkatan Darat.

11) Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini akan didapat, karena berdasarkan pada hasil dari data yang telah diolah.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data statistik deskriptif. Merujuk pada Sugiyono (2012, hlm. 147) beliau berpendapat bahwa "statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin mengambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil". Dari penjelasan tersebut, maksud dari peneliti pada penelitian ini, kesimpulan yang diambil adalah dari hasil data yang diperoleh dan data tersebut dideskripsikan peneliti. Ada beberapa tahap dalam menganalisis data, sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Analisis Data

Setiap data yang diperoleh berdasarkan dari hasil kuisioner yang disebar akan diolah. Pengolahan data tersebut terdapat tahapan-tahapan prosedur pengolahan data. Merujuk pada Arikunto (2006, hlm. 235) Prosedur pengolahan data terdapat tiga tahapan, yaitu:

- 1) Tahap persiapan. Kegiatan ini dilakukan ketika peneliti selesai dalam mengumpulkan data dilapangan. Kegiatan ini adalah mengecek kelengkapan

kuisisioner secara keseluruhan. Yaitu memeriksa nama, identitas responden dan mengecek kelengkapan data.

- 2) Tabulasi merupakan tahap dalam melakukan pemasukan data pada setiap tabel dan mengatur angka dan selanjutnya dihitung. Tahapan tabulasi ini antara lain, pemberian skor pada setiap item, mengubah jenis data, disesuaikan dengan analisis yang digunakan, pada penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, dan pemberian kode (*Coding*). Dalam pemberian skor untuk *option* dari setiap item, penelitian ini menggunakan skala *Likert*.
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, artinya bahwa hasil data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan aturan secara kuantitatif.

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, pengolahan hasil data penelitian menggunakan statistik deksriptif. Merujuk pada Rasyad (2003, hlm. 6) “statistik deskriptif adalah suatu kegiatan menguraikan suatu masalah”. Dalam analisis data statistik, rumus yang gunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase skor
 f : frekuensi
 n : Jumlah responden

Berikut tahapan melakukan perhitungan:

- a. Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden,
- b. Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden,
- c. Interval = nilai maksimum – nilai minimum,
- d. Jarak interval = interval : jenjang.

Sebagai acuan untuk menafsirkan pengolahan data. Penentuan kriteria jawaban dengan skala penilaian kategori pengukuran variabel. Menurut Sugiyono (2008, hlm.

102) “Skala penilaian skor jawaban kuesioner yang dipergunakan yaitu skala *likert* dengan lima pilihan jawaban, maka skor akhir akan berkisar antara 20% - 100% dari skor maksimum. Jarak antara skor minimum ke skor maksimum adalah 80. Maka didapat jarak kriteria minimum dibagi 5 yaitu 16 angka”.

Berdasarkan dari pernyataan diatas, langkah-langkah tersebut peneliti ambil sebagai alat untuk menentukan kriteria jawaban. Dalam penelitian ini, untuk alternatif jawaban, peneliti menggunakan alternatif jawaban yang sudah di modifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Dengan kisaran skor minimum 25% - 100% skor maksimum. Untuk jarak skor 75 dibagi 4 alternatif, hasilnya 18,75.

Tabel 3. 8
Tingkat Hubungan Presentase

Presentase	Tingkat Hubungan
25% - 43,75%	Tidak Setuju
43% -62,51%	Kurang Setuju
62,52% - 81, 27%	Setuju
81,28% - 100%	Sangat Setuju

Skor Minimum

Skor Maksimum

Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
--------------	---------------	--------	---------------

Grafik 3.1
Kategori Penilaian

3.8.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak dan uji normalitas dilakukan untuk menentukan cara analisis data. Jika data yang dihasilkan berdistribusi normal maka analisis akan menggunakan statistik parametrik tetapi jika data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametrik.

3.8.4 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berfungsi sebagai pengukur indeks arah dan besarnya hubungan antara variable bebas dengan varabel terikat. Variable yang berdistribusi normal umumnya menggunakan rumus *Product Moment*. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, Sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- N : Ukuran sampel;
 X dan Y : Nilai dan variabel X dan Y
 $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$: Perkalian nilai dalam variabel X dan Y
 $\sum XY$: Perkalian dalam skor pada variabel X dan Y

Selanjutnya dilakukan pengujian apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak. Dapat dilakukan dengan susunan proses, sebagai berikut:

- Merumuskan H_0 dan H_1
- Nilai T_{hitung} yang telah didapat melalui perhitungan rumus person product moment kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{table}
- Kriteria uji H_1 diterima jika $r_{hitung} > r_{table}$.

3.8.5 Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui koefisien korelasi, tahap selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Rumusnya, sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3.9 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan agar memberikan kapasitas dalam menafsirkan makna setiap variabel. Setiap istilah dalam judul penelitian ini diuraikan, sebagai berikut:

1) Sanksi peraturan perpustakaan

Sanksi peraturan perpustakaan adalah bentuk hukuman bagi pemustaka yang melanggar peraturan yang ditetapkan di perpustakaan. Sanksi peraturan perpustakaan tersebut, berupa peringatan, denda dan penggantian buku. Peraturan tidak akan bermakna apabila tidak disertai dengan sanksi, seperti pada pembahasan di bab 2.

2) Kedisiplinan pemustaka

Disiplin merupakan salah satu sikap individu dalam melakukan sesuatu ataupun dalam menaati peraturan yang ada di suatu lingkungan. Lingkungan dalam konteks penelitian ini adalah perpustakaan.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Ada empat teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Peyebaran kuesioner

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 142) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup, setiap pertanyaan telah disediakan jawabannya berdasarkan *skala likert*.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi yang dilakukan adalah dengan kegiatan pengamatan secara langsung dengan objek penelitian.

3) Wawancara

Tedi NURdiansyah, 2017

EFEKTIVITAS SANKSI PERATURAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEDISIPLINAN PEMUSTAKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 197) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Wawancara ini dilakukan kepada pustakawan, Karena mereka tahu perilaku pemustaka.

4) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari dan mengutip dari setiap teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Studi pustaka tersebut peneliti dapatkan dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.